

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* PADA UMKM WINGKO BU NANIK

Oleh:

Aura Hawa Mega Mustika,

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2026



Pendahuluan

Dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang diperlukan adalah informasi tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga biaya ini harus dicatat dan digolongkan dengan baik dan benar. Ada dua cara untuk menentukan harga pokok produksi yaitu dengan menggunakan *metode full costing* atau *metode variabel costing*. Metode *full costing* mempertimbangkan biaya tetap dan biaya variabel. Salah satu alasannya adalah karena menghitung biaya produk yang dibuat merupakan pendekatan pengendalian biaya yang digunakan untuk menetapkan harga jual produk. Sebaliknya, pendekatan biaya variabel adalah teknik untuk menghitung biaya produk yang dibuat mengkategorikan biaya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perhitungan harga pokok produksi Wingko Bu Nanik oleh industri rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kualitatif Deskriptif

2. Lokasi Penelitian

UMKM Wingko Bu Nanik, yang terletak di Jl. Kutuk Barat Gg. Masjid RT.12 RW.08, Sidokare, Sidoarjo, Jawa Timur

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah kumpulan susunan masalah yang disebut sebagai pusat atau pokok pembahasan topik penelitian. Tujuan dari penetapan fokus penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian memiliki fokus yang tepat untuk tujuan mengumpulkan data dan menganalisisnya. Penelitian berfokus dalam perhitungan HPP pada UMKM wingko bu nanik yang menjual kue wingko dengan menghitung harga pokok produksi dengan menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

4. Sumber Data

Primer

5. Teknik Penentuan Informan

Melakukan Penelitian langsung ke UMKM Wingko Bu Nanik

Tabel 1. Informan Penelitian

NO	Nama	Keterangan
1.	NS	Pemilik Usaha
2.	AGD	Marketing Officer
3.	MBS	Bagian Keuangan
4.	HF	Ahli Akuntansi Keuangan

6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

7. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi

8. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan Kesimpulan

Hasil

1. Perhitungan HPP yang Digunakan Dalam Produksi Wingko

Dalam perhitungan HPP ini juga menggunakan laporan keuangan yang harus disajikan sesuai dengan metode full costing, yang merupakan metode *variable costing* yang hanya memperhitungkan komponen biaya *variable* dan metode ini digunakan untuk mengambil sebuah keputusan agar pendapatan tidak sampai turun atau minus.

2. Efisien Pengelolaan HPP Dalam Usaha Wingko

pengelolaan HPP dalam usaha Wingko telah dilakukan dengan cukup efisien. Pemilik usaha telah menggunakan metode pengelolaan HPP yang sistematis dan melakukan analisis biaya secara berkala

3. Full Costing Mempengaruhi Keputusan Manajerial Seperti Perencanaan Anggaran dan Strategi Produksi di UMKM Wingko

Full costing memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan manajerial seperti perencanaan anggaran dan strategi produksi di UMKM Wingko, maka dari itu pemilihan metode *variable costing* dan *full costing* dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial.

4. Laporan HPP berdasarkan variable costing digunakan untuk perencanaan dan pengendalian anggaran UMKM wingko

laporan HPP berdasarkan *variable costing* sangat berguna untuk perencanaan dan pengendalian anggaran di UMKM Wingko. laporan HPP berdasarkan *variable costing* dapat membantu UMKM Wingko dalam membuat perencanaan dan pengendalian anggaran yang lebih efektif dan meningkatkan profitabilitas usaha

5. Tantangan utama yang dihadapi UMKM wingko dalam menerapkan variable costing dan bagaimana cara mengatasinya

UMKM Wingko dapat mengatasi tantangan dalam menerapkan variable costing dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya dimana dalam tantangannya sendiri juga dapat memberikan solusi supaya pada setiap pengeluaran mempunyai pencatatan yang sesuai dengan perhitungan harian atau mingguan, karena penggunaan metode *full costing* dan *variable costing* ini memiliki peran penting dalam laporan keuangan.

Pembahasan

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

- Tabel 1. Biaya Bahan Baku

<u>Jenis Bahan Baku</u>	<u>Kuantitas</u>	<u>Biaya</u>	<u>Total Biaya</u>
Tepung ketan	30 pack	Rp 12.500	Rp 375.000
Kelapa parut	60 butir	Rp 9.000	Rp 540.000
Gula pasir	60 kg	Rp 15.000	Rp. 900.000
Telur	30 kg	Rp 23.000	Rp 690.000
Vanili	3 pcs	Rp 6.000	Rp 18.000
<u>Total biaya bahan baku</u>			<u>Rp. 2.523.000</u>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan total biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Wingko Bu Nanik dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 2.523.000.

- Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

<u>Bagian</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Total Biaya (Per Hari)</u>	<u>Hari</u>	<u>Total upah per bulan</u>
Bagian Admin dan pembukuan	1	Rp 30.000	30	Rp. 900.000
Bagian Kasir dan penjualan	1	Rp 30.000	30	Rp. 900.000
Bagian produksi Wingko Bu Nanik	1	Rp 30.000	30	Rp. 900.000
<u>Total Biaya Tenaga Kerja</u>				<u>Rp.2.700.000</u>

- Biaya 3 Overhead Pabrik

Keterangan	Jumlah
Gaji Pimpinan	<u>Rp 2.000.000</u>

- Tabel 4 Biaya Overhead Pabrik Variabel

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Pelengkap	<u>Rp 690.000</u>

Dari tabel di atas, peneliti mengklasifikasikan biaya overhead, yang merupakan bahan baku pelengkap karena tidak termasuk biaya bahan baku langsung. Selanjutnya, mereka menghitung biaya listrik yang digunakan selama proses produksi wingko, dan akhirnya mendapatkan total biaya BOP keseluruhan, yaitu **Rp.690.000** per bulan.

- Tabel Biaya 5 Produksi

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp.2.523.0000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 2.700.000
Biaya Overhead pabrik Tetap	Rp. 2.000.000
Biaya Overhead pabrik Variabel	RP. 690.000
Total Biaya	RP 7.913.000

Ringkasan biaya pembuatan wingko selama satu bulan ditunjukkan dalam tabel di atas. Diketahui bahwa biaya bahan baku sebesar Rp.2.523.0000, Biaya Tenaga Kerja Langsung sebesar Rp.2.700.000, biaya Overhead pabrik Tetap Rp. 2.000.000 dan Biaya Overhead pabrik variabelnya adalah RP.690.000, dan total biaya dalam pembuatan wingko adalah sebesar **RP 7.913.000.**

Temuan Penting Penelitian

Ketidakakuratan penentuan harga jual perhitungan HPP yang tidak akurat karena mengabaikan biaya tetap dapat menyebabkan penetapan harga jual yang kurang tepat, sehingga beresiko merugikan UMKM dalam jangka panjang. HPP *variable costing* untuk pengambilan keputusan jangka pendek metode variable costing memberikan informasi biaya yang berguna untuk pengambilan keputusan jangka pendek.

Manfaat Penelitian

Penetapan harga jual yang akurat dapat membantu UMKM dalam menetapkan harga jual produk yang lebih realistis dan tidak merugikan dengan mempertimbangkan seluruh biaya produksi. Pengambilan keputusan yang lebih baik memberikan data biaya yang lebih terstruktur untuk manajemen dalam mengambil keputusan strategis, baik dalam jangka pendek menggunakan *variable costing* maupun jangka panjang.

Referensi

- [1] E. Purwanto and S. S. Watini, “ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL (STUDI KASUS UNIT USAHA REGAR FRUIT),” 2020.
- [2] “ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN FULL COSTING METHOD PADA UMKM PENGOLAHAN TAHU IBU ELI.”
- [3] M. S. Ika, A. Lis, T. Fakultas Ekonomi, D. Bisnis, and J. Akuntansi, “PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA HOME INDUSTRY WINGKO BABAT CAP TIGA KELAPA MUDA DENGAN FULL COSTING METHOD Oleh.”
- [4] Mulyadi,” perencanaan dan pengendalian atas biaya produksi, menentukan harga pokok produk atas hasil produksi, serta mengambil keputusan terbaik bagi perusahaan.
- [5] “trategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan UMKMTas Zamano Di Kebonharjo”.

